

Selasa, 30 Juni 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



SENTIMEN PASAR TETAP BERHATI - HATI DI TENGAH TERBATASNYA KATALIS POSITIF

Pasar saham Indonesia kembali berada dalam tekanan pada perdagangan hari ini. Hingga penutupan sesi pertama, IHSG tercatat melemah sekitar -2,42% atau -141,04 poin ke level 5.679,75, berlawanan dengan mayoritas bursa saham Asia yang bergerak relatif stabil. Sejumlah saham yang menjadi penekan utama pada sesi pertama, yaitu BBCA (-3,38%), BBRI (-2,11%), ASII (-3,61%), BRMS (-7,60%), dan EMAS (-8,98%).

Sentimen domestik masih cenderung berhati-hati di tengah aktivitas perdagangan yang tetap terbatas pasca keputusan MSCI untuk menunda evaluasi lebih lanjut terhadap pasar saham Indonesia. Di sisi lain, sejumlah perkembangan kebijakan pemerintah terkait pengelolaan likuiditas yang masih menjadi perhatian pelaku pasar turut membayangi sentimen, terutama terhadap prospek stabilitas nilai tukar Rupiah. Pada siang hari ini, Rupiah sendiri telah melemah sekitar 0,28% ke level Rp17.901 per USD di tengah penguatan indeks dolar AS.

Meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang mendorong penurunan harga minyak memang membantu meredakan kekhawatiran terhadap tekanan fiskal domestik. Namun, perkembangan tersebut sejauh ini belum cukup untuk mengembalikan minat investor terhadap pasar saham Indonesia, di tengah masih terbatasnya katalis positif dari dalam negeri.

Ke depan, hingga jadwal peninjauan MSCI pada November 2026 untuk mengevaluasi implementasi serta efektivitas reformasi pasar modal Indonesia, aktivitas perdagangan diperkirakan masih akan berlangsung relatif moderat dengan pelaku pasar cenderung bersikap selektif. Momentum pemulihan berpotensi memperoleh dukungan apabila implementasi kebijakan domestik mampu melampaui ekspektasi pasar—seperti realisasi penghematan fiskal yang lebih kuat dari perkiraan—serta didukung oleh lingkungan global yang semakin kondusif. Kombinasi faktor-faktor tersebut berpotensi menjadi katalis bagi meningkatnya kepercayaan investor dan aktivitas di pasar saham domestik.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Social Media